

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Untuk mengetahui konsentrasi ekstrak daun kemangi

Berdasarkan dari hasil waktu pengamatan yaitu pada replikasi 1 sampai dengan 3 pada konsentrasi 30% semua larva mati dengan total 30 larva. Pada konsentrasi 10% menit ke 5 pengulangan ke 1 menghasilkan 0 kematian, pada pengulangan ke 2 menghasilkan 0 kematian, Pada pengulangan ke 3 menghasilkan 1 kematian, pada menit ke 10 pengulangan ke 1 menghasilkan 2 kematian, pengulangan ke 2 menghasilkan 2 kematian, pengulangan ke 3 menghasilkan 2 kematian, Pada menit ke 15 pengulangan ke 1 menunjukkan 0 kematian, pada pengulangan ke 2 menunjukkan 1 kematian, pada pengulangan ke 3 menunjukkan 3 kematian, Pada menit ke 20 pengulangan ke 1 sampai 3 menunjukkan 0 kematian, Pada menit ke 25 pengulangan ke 1 dan 2 menunjukkan 5 kematian, pengulangan ke 3 menunjukkan 1 kematian, Pada menit ke 30 pengulangan ke 1 dan 2 menunjukkan 0 kematian, pengulangan ke 3 menunjukkan 1 kematian.

Pada konsentrasi 20% menit ke 5 pengulangan ke 1,2, dan 3 menghasilkan 5 kematian, pada menit ke 10 pengulangan ke 1,2,dan 3 menghasilkan 0 kematian, Pada menit ke 15 pengulangan ke 1,2, dan 3 menunjukkan 3 kematian, Pada menit ke 20 pengulangan ke 1 sampai 3 menunjukkan 1 kematian, Pada menit ke 25 pengulangan ke 1 dan 2 menunjukkan 0 kematian, pengulangan ke 3 menunjukkan 1 kematian, Pada menit ke 30 pengulangan ke 1 sampai 3 menunjukkan 0 kematian.

Pada Konsentrasi 30% menit ke 5 pengulangan ke 1 dan 2 menghasilkan 7 kematian, pada pengulangan ke 3 menghasilkan 4 kematian, pada menit ke 10 pengulangan ke 1 sampai 3 menghasilkan 0 kematian, Pada menit ke 15 pengulangan ke 1 menunjukkan 3 kematian, pada pengulangan ke 2 menunjukkan 2 kematian, pada pengulangan ke 3 menunjukkan 3 kematian, Pada menit ke 20 pengulangan ke 1 menunjukkan

0 kematian, pengulangan ke 2 menunjukan 1 kematian, pengulangan ke 3 menunjukan 3 kematian, Pada menit ke 25 pengulangan ke 1 sampai 3 menunjukan 0 kematian, Pada menit ke 30 pengulangan ke 1 sampai 3 menunjukan 0 kematian, hasil penelitian Efektivitas larvasida ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum*) mampu menghambat larva *Aedes aegypti* dengan konsentrasi 10%,20% dan 30% yang semakin tinggi.

b. Untuk Mengetahui efektivitas

Hasil penelitian efektivitas ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum*) sebagai bahan larvasida terhadap larva *Aedes aegypti* yang sudah memberikan dampak positif dalam membunuh larva *Aedes aegypti*, kandungan ekstrak daun kemangi memiliki senyawa aktif yaitu flavonoid, saponin, alkoloid, tanin dan minyak atsiri. Jika konsentrasi ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum*) ditingkatkan, maka daya hambat larva *Aedes aegypti* juga semakin mengalami peningkatan.

c. Untuk Menekan Populasi Larva Nyamuk

Semakin ditingkatkan konsentrasi eksrak maka daya hambat larva *Aedes aegypti* juga semakin mengalami peningkatan untuk memutus mata rantai populasi perkembangbiakan larva Nyamuk *Aedes Aegypti*.

5.2 Saran

a. Bagi peneliti selanjutnya

diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menemukan larvasida yang alami serta lebih ramah lingkungan dan pastinya lebih efektif untuk dapat membasmi vektor-vektor nyamuk pembawa penyakit . Sehingga tujuan nya agar masyarakat dapat menggunakan larvasida yang alami dibandingkan dengan larvasida nyamuk yang masih berbasis bahan kimia yang masih memiliki efek samping terhadap lingkungan dan manusia.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih memperhatikan lingkungan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan serta membersihkan tempat-tempat yang disukai oleh nyamuk seperti bak mandi, air bekas tampungan air hujan maupun membersihkan parit-parit yang ada disekitar sehingga diharapkan tidak terjadi penularan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk yang diharapkan untuk meminimalisir terkena penyakit disebabkan oleh vektor-vektor nyamuk pembawa penyakit .